

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari 15 responden maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi usia 0 – 5 bulan sebanyak 7 responden (47%). Jenis kelamin laki-laki lebih banyak dari perempuan sebanyak 8 responden (53%). Penyakit penyerta dengan bronkopneumonia + gagal napas sebanyak 2 responden (13%). Durasi lama pemakaian ventilator 0 – 5 hari sebanyak 13 responden (90%). Mode ventilator yang paling banyak digunakan yaitu mode PCV sebanyak 10 responden (67%). Dan yang tidak menggunakan obat sedasi/analgesik sebanyak 7 responden (47%).
2. Status hemodinamik sebelum dilakukan terapi murottal didapatkan hasil yaitu *respiratori rate* sebesar 31,4. SpO<sub>2</sub> sebesar 93,9. *Heart rate* sebesar 123,3 bpm. Tekanan darah sistolik sebesar 99,4 mmHg, tekanan darah diastolik sebesar 63,73 mmHg. *Mean arterial pressure* (MAP) sebesar 69,8 mmHg. Dan *capillary refill time* (CRT) sebesar 2,4.
3. Status hemodinamik setelah dilakukan terapi musik tradisional didapatkan hasil *respiratori rate* sebesar 30,6. SpO<sub>2</sub> sebesar 95,3. *Heart rate* sebesar 122,3. Tekanan darah sistolik sebesar 99,06. Sedangkan tekanan darah diastolik sebesar 62,06. *Mean arterial*

*pressure* (MAP) sebesar 71,53. Dan *capillary refill time* (CRT) sebesar 2,10.

4. Pemberian terapi musik tradisional tidak berpengaruh terhadap *respiratori rate* dengan nilai  $p=0,576$  ( $p>0,05$ ). *SpO2* dengan nilai  $p=0,155$  ( $p>0,05$ ). *Heart rate* dengan nilai  $p=0,391$  ( $p>0,05$ ), tekanan darah sistolik dengan nilai  $p=0,894$  ( $p>0,05$ ) dan diastolik dengan nilai  $p=0,576$  ( $p>0,05$ ), dan *mean arterial pressure* (MAP) dengan nilai  $p=0,120$  ( $p>0,05$ ) yang berarti tidak berpengaruh terhadap status hemodinamik. *Capillary refill time* (CRT) responden saja dengan nilai  $p=0,364$  ( $p>0,05$ ) yang berarti tidak berpengaruh terhadap status hemodinamik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian tentang pengaruh pemberian terapi musik tradisional terhadap status hemodinamik anak yang terpasang ventilasi mekanik di ruang PICU RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda, terdapat beberapa saran diantaranya adalah:

1. Bagi pasien diharapkan pemberian terapi murottal ini dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap status hemodinamik anak sehingga dapat meningkatkan status kesehatan anak.
2. Bagi perawat diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi profesi dalam memberikan terapi selain terapi farmakologis. Sehingga bisa memakai metode macam macam terapi. Tetapi

kalau terapi tradisional ini kurang efektif karena kurang pengaruh nya kepada anak anak. Kalau ke dewasa mungkin bisa pengaruh terapi tradisional ini ketimbang anak anak.

3. Bagi tenaga kesehatan lainnya diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam memberikan terapi selain terapi farmakologis.
4. Bagi rumah sakit diharapkan dapat memberikan rujukan bagi bidang diklit keperawatan dalam mengembangkan kebijakan terkait dengan pengembangan kompetensi perawat unit intensif.
5. Bagi institusi pendidikan diharapkan mampu memberikan rujukan dalam melaksanakan proses pembelajaran mengenai asuhan keperawatan pada pasien.
6. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat memberikan penambahan jumlah sampel dan melakukan metode observasi penuh selama pengambilan data untuk menyempurnakan penelitian ini. Faktor-faktor lain seperti faktor lingkungan, faktor obat-obatan belum dapat dikontrol oleh peneliti. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti terapi lain yang dapat mempengaruhi status hemodinamik pada pasien anak yang terpasang ventilasi mekanik.